

Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan terhadap Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya Samarinda

Kapunas Ronny Dalekes^{1*}, Idham Cholid²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : rdalekes@gmail.com

Diterima : 23/07/19

Direvisi : 28/08/19

Diterbitkan : 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan terhadap *Turnover Intention* pada PT. Arina Multikarya Samarinda.

Metodologi: *Turnover Intention* digunakan untuk mengukur intensi keluar masuk karyawan dengan menguji Kesejahteraan Bersifat Fasilitas. Cara yang digunakan untuk memperoleh data ialah metode pembagian kuesioner dengan jumlah sampel 151 orang di tahun 2019.

Hasil: Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dari korelasi r_{hitung} dan r_{tabel} jada bisa nyatakan bahwa variabel X (Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamaan) dan variabel Y (*Turnover Intention*) adalah valid dan reliabel, data ini diperoleh berdasarkan perbandingan dari masing-masing, pengujian yang dimana r_{hitung} lebih tinggi dibanding r_{tabel} . Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Kesejahteraan Karyawan bersifat Keamanan) terhadap variabel Y (*Turnover Intention*) dan dari hasil dengan melakukan perhitungan uji regresi linier sederhana dapat diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054. Dengan demikian berarti *Turnover Intention* dipengaruhi oleh Kesejahteraan Karyawan bersifat Keamanan 5% dan sisanya sebanyak 95% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil analisis dengan menggunakan uji hipotesis menunjukkan bahwa: Kesejahteraan Karyawan bersifat Keamanan berpengaruh positif terhadap *Turover Intention*. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan dengan $Y = 24,728 + (0,405) + e$.

Abstract

Study Objective: This study was conducted to examine the effect of the variable Employee Welfare Security on Turnover Intention at PT. Arina Multikarya Samarinda.

Methodology: Turnover Intention is used to measure employee turnover intentions by examining Facility Welfare. The method used to obtain data is the method of distributing questionnaires with a number of 151 people in 2019.

Results: Based on the validity and reliability test of the calculated and r_{table} correlations, it can be stated that the X variable (Employee Welfare) and Y variable (Turnover Intention) are valid and reliable, this data is obtained based on comparisons of each, the test where r count higher than r_{table} . From the results of calculations using a simple linear regression test that has been done, the results show that there is an influence between variable X (Employee Security) on the Y variable (Turnover Intention) and from the results of simple regression test calculations can be obtained coefficient determination (R^2) of 0.054. This means that Turnover Intention is affected by the Security Benefits of 5% and the remaining 95% is influenced by other variables. The results of the analysis by using the hypothesis test show that: Employee Welfare is a security effect that has a positive effect on Turover Intention. Simple regression equations can be formulated with $Y = 24,728 + (0,405) + e$.

Kata Kunci : *Kesejahteraan, Keamanan Kerja, Turnover Intention*

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangannya dunia perindustrian kerja sekarang membuat karyawan semakin giat dalam bekerja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, sayangnya seringkali membuat karyawan keletihan saat bekerja, cedera, kurang sehat, merasa tidak nyaman pada lingkungan pekerjaannya sehingga bisa menyebabkan karyan merasa tidak nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya atau kemungkinan karyawan keluar dari pekerjaannya sehingga meningkatkan turnover intention tiap tahunnya. Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan mampu menciptakan kondisi tempat kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi karyawan. Pelaksanaan pelatihan Keamanan dan keselamatan kerja mendorong karyawan untuk dapat menyelesaikan dengan teliti dan cermat, serta dapat menyelesaikan perkerjaan dengan tuntas.

Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan terhadap Turnover Intention saling berkaitan pada karyawan dalam melakukan tugasnya, begitu juga dengan besaran gaji yang diterima oleh karyawan setiap bulan serta kelangsungan hidup karyawan dalam bekerja. Kondisi persaingan perusahaan yang semakin ketat karena perubahan lingkungan yang sangat assif, tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya perubahan situasi menjadi ketidakamanan kerja.

Dalam perusahaan perekrutan karyawan, kasus karyawan yang keluar masuk mungkin tidak jarang kita temukan, penyebabnya pun mungkin masih jadi pertanyaan apa yang menyebabkan karyawan keluar masuk, sehingga hal ini lah yang menyebabkan peneliti mencoba mengaitkannya dengan Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan pada perusahaan pengekruit karyawan. Perasaan tidak aman dalam bekerja juga membawa dampak pada keinginan karyawan keluar dari pekerjaan. Ketidakamanan dalam bekerja dapat menjadi sumber ketidakpuasan karyawan yang akan memungkinkan terjadinya turnover intention karyawan atau malah sebaliknya.

2. METODOLOGI

Dalam penulisan proposal ini penulis melakukan penelitian di PT. Arina Multimarya Samarinda yang berlokasi di JL. Adam Malik, Samarinda. PT. Arina Multikarya adalah perusahaan outsourcing atau pengrekrut karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2013) sumber data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan pertama kali oleh peneliti pada variabel yang menarik untuk diteliti dengan tujuan spesifik pada penelitian. Data primer yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pernyataan tertutup yang ditujukan kepada 151 responden pada PT. Arina Multikarya Samarinda.

Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Uji Analisis Linier Sederhana

Teknik ini digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan tujuan memudahkan peneliti dalam menganalisis pengaruh variabel Keamanan Karyawan dan Turnover Intention.

$$Y=a+bX \quad (1)$$

Keterangan :

Y : subjek variabel terikat yang di prediksi

a : Konstanta

b: Koefisien regresi

Uji Asumsi Klasik

Mengingat data yang digunakan penulis, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji Normalitas, Multikolonieritas, Autokolerasi, dan Heteroskedastitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas di lakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis

Membuat Garis Regresi Sederhana

Menurut Usman (2011) disebutkan bahwa apabila harga $b =$ positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya apabila harga b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan.

Menentukan Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak yaitu ditentukan dengan menginterpretasikan nilai signifikan pada teknik analisis statistik jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu Kesejahteraan Karyawan Bersifat keamanan berpengaruh terhadap turnover intention, namun apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti kesejahteraan Karyawan bersifat keamanan tidak berpengaruh terhadap turnover intention.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, uji validitas data dilakukan dengan melihat nilai dari hasil loading analysis, suatu data dinyatakan valid apabila memenuhi syarat; a) nilai rhitung (loading analysis) bernilai positif dan b) $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, dalam penelitian ini telah ditentukan r_{tabel} sebesar $> 0,1598$. Berikut ini hasil dari uji validitas dari masing-masing pertanyaan :

Tabel 1 : Uji Validitas Variabel (X)

No Data	Korelasi (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,726	0,1598	Valid
X.2	0,745	0,1598	
X.3	0,746	0,1598	
X.4	0,802	0,1598	
X.5	0,693	0,1598	

Berdasarkan dari Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dari pertanyaan – pertanyaan Keamanan (X) adalah Valid, dimana nilai pada masing – masing pertanyaan tersebut mempunyai $r_{hitung} > 0,1598$. Selanjutnya untuk mengetahui uji validasi variabel Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya (Y), sebagai berikut :

Tabel 2 : Uji Validasi Variabel *Turnoverintention* (Y)

No Data	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,581	0,1598	Valid
Y.2	0,662	0,1598	
Y.3	0,704	0,1598	
Y.4	0,687	0,1598	
Y.5	0,502	0,1598	
Y.6	0,438	0,1598	
Y.7	0,590	0,1598	
Y.8	0,532	0,1598	
Y.9	0,562	0,1598	
Y.10	0,371	0,1598	

Berdasarkan dari Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan – pertanyaan variabel Turnover Intention (Y) adalah valid, dimana nilai pada masing – masing pertanyaan tersebut mempunyai nilai $> 0,1598$.

Tabel 3 : Uji Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesejahteraan	0,796	Reliabel
Keamanan (X)	0,763	Reliabel
Turnover Intention (Y)		

Berdasarkan Tabel 3 di atas dari uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ untuk semua variabel, maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang ada yaitu kesejahteraan karyawan bersifat keamanan dan turnover intention dinyatakan reliabel.

Tabel 4 : Hasil Analisis Pengaruh Kesejahteraan Bersifat Keamanan Terhadap Turnover Intention PT. Arina Multikarya Samarinda

Variabel bebas	Koefesien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. T)
Keamanan	0,405	2,924	0,004
Konstanta	24,728		
F Hitung	8,522		
R ²	0,054		
Adjusted R ²	0,048		
R	0,233		

Variabel Terkait Turnover Intention

Berdasarkan hasil Tabel 4 diatas, perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan berpengaruh antara variabel Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan terhadap *Turnover Intention*. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai dari koefisien determinasi (R²) sebesar 0,054. Dengan demikian berarti Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan dipengaruhi oleh *Turnover Intention* sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 24,728 + (0,405) + e$. Dari persamaan garis regresi linier sederhana di atas, maka dapat diartikan bahwa:

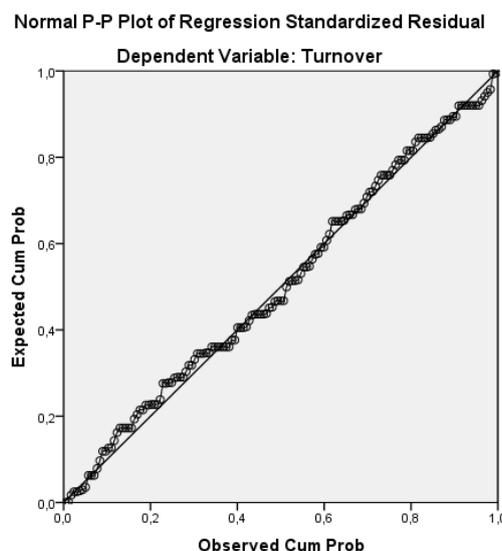
Y = Variabel Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya Samarinda (Y) yang nilainya diprediksi atau dipengaruhi oleh Kesejahteraan Bersifat Keamanan (X).

A = 24,728 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari Keamanan.

B = 0,405 merupakan slope atau koefisien arah variabel Kesejahteraan Bersifat Keamanan (X) terhadap Turnover Intention (Y). Koefisien regresi (b) sebesar 0,405 dengan angka yang positif. Artinya Kesejahteraan Bersifat Keamanan yang ada pada PT. Arina Multikarya Samarinda berdampak baik untuk karyawan, dari hasil analisis juga dapat di ketahui bahwa Keamanan pada perusahaan sudah sangat baik, sehingga memberikan dampak positif terhadap karyawan perusahaan.

E = merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Turnover Intention (Y) tetapi tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

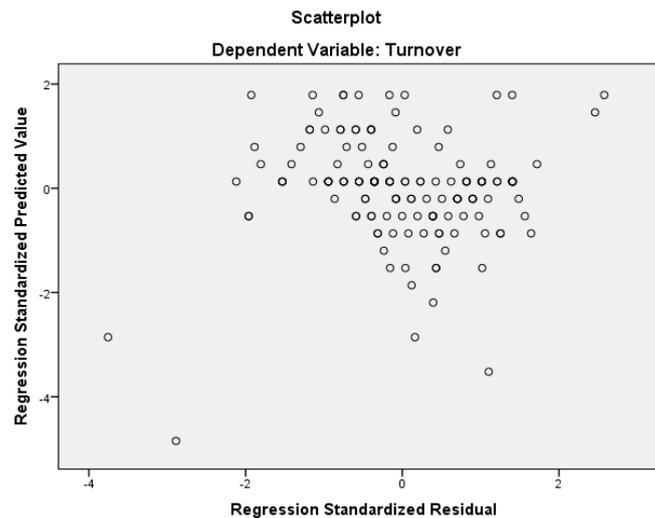
Uji Normalitas



Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji dengan P-Plot pada gambar 4.3 diatas, memperlihatkan titik-titik masih berada tidak jauh dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

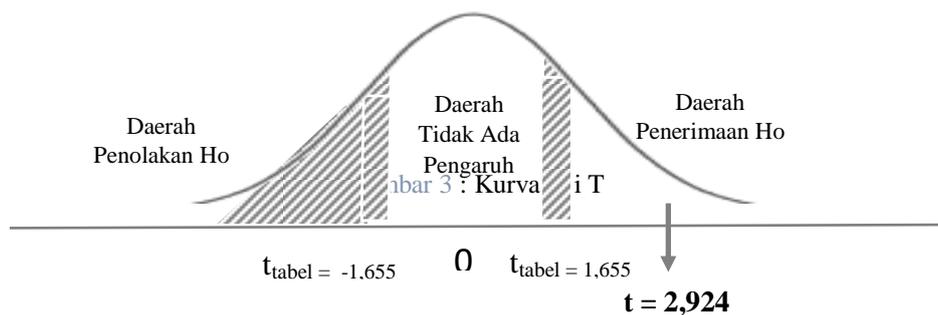


Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot pada gambar 2 diatas, maka terlihat titik-titik membentuk suatu pola (melebar kemudian menyempit). Sehingga dapat diartikan bahwa data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah pengaruh Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Turnover Intention atau tidak berpengaruh maka digunakan uji t (t-test) yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung sebesar 2,924 dengan tingkat signifikansi 0,004, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan 151 diperoleh nilai ttabel sebesar 1,655, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga hasil analisis tersebut dinyatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan mendapat dukungan atau dapat diterima dan konsisten. Dengan kata lain Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya Samarinda, kurva uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Berdasarkan hasil uji t tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai thitung terdapat di dalam penerimaan Ho, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan terhadap turnover intention.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

Ho : Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya Samarinda.

Ha : Kesejahteraan Bersifat Keamanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Turnover Intention pada PT. Arina Multikarya Samarinda.

Dinyatakan valid karena t_{hitung} 2,924 lebih besar dari t_{tabel} 1,655.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel Keamanan karyawan terhadap variabel turnover intention.

Berdasarkan hasil rata-rata skor keseluruhan untuk variabel Keamanan dengan lima pernyataan yaitu 3,72 berada pada rentang kategori skor 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Arina Multikarya Samarinda memiliki Keamanan yang baik pada perusahaannya. Karyawan yang merasa puas dengan keamanan yang diberikan oleh perusahaan akan menunjukkan sikap positif dan berdampak baik terhadap kinerja seorang karyawan.

Hal ini akan terlihat dari sikap karyawan terhadap pekerjaannya, karyawan dengan tingkat keamanan yang baik dapat memberikan kinerja yang baik, mulai dari penuntasan kerja dengan baik, kehadiran dan peningkatan prestasi kerja dengan baik. Sebaliknya, jika karyawan yang tidak ditunjang dengan keamanan yang baik akan menurunkan minat kerja dan karyawan dapat berpotensi meninggalkan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel kewanaman karyawan terhadap variabel turnover intention.

Berdasarkan hasil rata-rata skor keseluruhan untuk variabel Turnover Intention dengan 10 pernyataan yaitu 3,71 berada pada rentang skor 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori Baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa intensi keluar masuk karyawan yang ada pada PT. Arina Multikarya Samarinda terbilang rendah.

4. KESIMPULAN

Peningkatan Turnover Intention dipengaruhi oleh Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan. Diketahui bahwa jika tingkat Keamanan yang baik maka akan berpengaruh terhadap Turnover Intention. Hal ini ditunjukkan setelah diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana, maka diperoleh hasil yaitu, $Y = 24,728 + 0,405X$ berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa turnover Intention karyawan sebesar 24,728.

Kesejahteraan Karyawan Bersifat Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Turnover Intention dengan nilai koefisien thitung > Ttabel yakni thitung = 2,924 lebih besar dari ttabel = 1,655 maka H_0 ditolak dan tsignifikan < 0,05 maka H_0 ditolak, disebut signifikan kurang dari 0,05, jadi hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi keamanan maka akan jadi semakin tinggi juga semangat kerja karyawan sehingga memperkecil dampak turnover Intention.

Kesejahteraan karyawan yang bersifat keamanan merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh sebuah organisasi dalam melakukan perekrutan karyawan apabila perusahaan tidak ingin kehilangan karyawan-karyawan yang memiliki potensi baik dalam mencapai tujuan organisasi.

REFERENSI

- Akbar, P.S. & Usman, H. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bougie, & Sekaran. (2013). *Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.
- Bramantara, G. N. B., & Kartika Dewi, A. A. S. (2014). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Turnover Intention Karyawan pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali Iii*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : UNDIP
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ramli S. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat; 2013.
- Sayuti, Abdul Jalaludin. 2013. *Manajemen Kantor Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Susiani, Vera. 2014. Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen pada Turnover intention. E-jurnal Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.